

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menggali, menguraikan dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan mengenai pengaruh penggunaan *metode yanbu'a* terhadap kemampuan membaca *al-qur'an* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto, maka pada akhir pembahasan dalam penulisan skripsi ini penulis sampai pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan yang bertolak dari rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

1. *Metode Yanbu'a* merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal *Al-Qur'an* untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah *makhorijul huruf*. Adapun materinya dari buku *Yanbu'a* yang terdiri dari 5 jilid khusus belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi ghorib dan tajwid.
2. Penerapan pembelajaran dengan *metode yanbu'a* di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto dapat digambarkan sebagai berikut :
  - a. Kegiatan pembelajaran dibagi per kelas sesuai dengan jilid masing-masing. Siswa jilid/juz I terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Satu kelas terdiri sekitar 13 - 22 santri.
  - b. Strategi yang dilakukan oleh guru sudah mengikuti yang ada dalam buku panduan *metode yanbu'a* yaitu : guru tidak menuntun bacaan

siswa, memberi isyarat yang berupa ketukan apabila siswa salah dalam membaca, memberi penjelasan bacaan yang benar apabila siswa masih salah dalam membaca. Guru juga tidak meluluskan siswa yang belum lancar membaca ke halaman berikutnya dan diminta mengulang kembali bacaannya.

- c. Materi yang diajarkan diutamakan materi membaca dari pada menulis. selain itu materi-materi tambahan seperti hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat pendek, dan lainnya sudah terlaksana dengan baik. Karena semua itu masuk materi munaqosah santri.
  - d. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat sederhana yaitu hanya berupa papan tulis dan alat peraga. Alat peraga tersebut berupa kertas besar yang berisi materi pelajaran pada masing-masing jilid yang diletakkan di depan.. Tetapi, meskipun begitu prestasi belajarnya juga baik.
3. Pengaruh penggunaan *metode yanbu'a* terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode yanbu'a terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto, dengan menggunakan analisis data regresi linier sederhana guna mengetahui linieritas satu variabel dengan variabel yang lain dan dengan menggunakan analisis data uji signifikansi guna mengetahui pengaruh signifikan antara

variabel X (penggunaan metode yanbu'a) dengan variabel Y (peningkatan kemampuan membaca al-qur'an). Dan hasil penelitian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 14,845 dengan signifikansi 0,005 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{tabel}$  4,20

Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $14,845 > 4,20$  dengan signifikansi  $(0,005) < \alpha (0,5)$ . Dengan demikian penguji menunjukkan menerima  $H_a$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "pengaruh penggunaan metode yanbu'a dalam peningkatan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto diterima, artinya dengan penggunaan metode yanbu'a mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Mojokerto.

## **B. Saran-saran**

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis perlu memberi saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Lembaga (TPQ Baitul Muttaqin)

Dapat merealisasikan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai, yaitu berusaha terus untuk meningkatkan mutu pendidikan keagamaan khususnya

yang berhubungan dengan metode pembelajaran Al-qur'an dengan cara peningkatan sumber daya manusia.

2. Kepada Kepala TPQ Baitul Muttaqin

Memberikan perhatian terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Al-qur'an yang efektif dan maksimal. Serta memberikan motivasi kepada para ustadz/ustadzah untuk lebih berkreasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3. Kepada Ustadz/Ustadzah TPQ Baitul Muttaqin

Berusaha terus untuk meningkatkan kinerja (profesionalisme) melalui penyampaian metode yang tepat dalam pembelajaran.

4. Kepada Santri TPQ Baitul Muttaqin

Rajin belajar serta sabar dalam mencari ilmu, memahami dan mengamalkan ajaran Al-qur'an agar kelak menjadi insan yang shalih dan bermanfaat bagi keluarga, bangsa, agama, serta menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

5. Kepada Wali Santri (Orang Tua) TPQ Baitul Muttaqin

Memberi dukungan, semangat dan perhatian kepada putra-putrinya dalam mencari ilmu agar terpenuhi harapan untuk menjadikan anak yang shalih dan shalikhah.